

**PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA DAN KELENGKAPAN  
FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS  
KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna**

**Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1**

**Program Studi Pendidikan Akuntansi**



**Disusun Oleh :**

**YENNY AGUNG PRIYATI**

**A210090193**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon (0271) 71417  
Ext. 213 Surakarta - 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. H. Sabar Narimo.,MM.,M.Pd

NIK : 374

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Yenny Agung Priyati

NIM : A210090193

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA  
DAN KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR IPS KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 11 Juni 2013

Pembimbing

**Dr. H. Sabar Narimo.,MM.,M.Pd**

**NIK. 374**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Ahmad Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura Telepon (0271) 71417 Ext.  
213 Surakarta - 57102

---

**SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Yenny Agung Priyati

NIM : A210090193

Fakultas/Jurusan : FKIP/Pendidikan Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA  
DAN KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR IPS KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2012/2013

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalty kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
  2. Memberikan hak menyimpan, mengalihmediakan/mengalihformatkan, mengelola dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
  3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.
- Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, Juni 2013

Yang menyerahkan

**YENNY AGUNG PRIYATI**  
**A210090193**

**PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA DAN KELENGKAPAN  
FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS  
KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh :

Yenny Agung Priyati, A210090193 Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas  
Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013  
Dr. Sabar Narimo. MM.,M.Pd Staf Pengajar Program Studi Akuntansi

**ABSTRAK**

*Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar, 2) pengaruh kelengkapan fasilitas belajar siswa terhadap prestasi belajar, 3) pengaruh antara bimbingan belajar orang tua dan kelengkapan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013 berjumlah 191 siswa dengan sampel sebanyak 123 siswa yang diambil dengan teknik sample random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode angket yang telah diujicobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier ganda, uji t, uji F, sumbangan efektif dan sumbangan relatif. Berdasar hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut  $Y=47,731 + 0,206X_1 + 0,352X_2$ , artinya prestasi belajar dipengaruhi oleh bimbingan belajar orang tua dan kelengkapan fasilitas belajar. Berdasar analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) bimbingan belajar orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan  $t_{hitung}$  untuk variabel bimbingan belajar orang tua sebesar 2,271 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,271 > 1,980$  ( $\alpha = 0,05$ ). (2) Kelengkapan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan  $t_{hitung}$  untuk variabel kelengkapan fasilitas belajar sebesar 3,733 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,733 > 1,980$  ( $\alpha = 0,05$ ) (3) Bimbingan belajar orang tua dan kelengkapan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa SMP Muhammadiyah 5 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 21,937 lebih besar dari  $F_{tabel}$  (3,07) pada taraf signifikansi 5%. (4) Hasil perhitungan untuk nilai  $R^2$  sebesar 0.268, berarti 26,80% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh variabel bimbingan belajar orang tua dan kelengkapan fasilitas belajar, sisanya sebesar 73,20 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ikut dalam penelitian ini.*

Kata Kunci: bimbingan, fasilitas, prestasi

## **Pendahuluan**

Sejak tahun 1984 tepatnya pada masa menteri pendidikan Nugroho Notosusanto telah ditetapkan pendidikan wajib belajar 9 tahun. Akses terhadap pendidikan telah menjadi kesepakatan antara pemerintah dan masyarakat, seperti yang tertulis dalam UUD 1945 bahwa tujuan negara adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Dan untuk membentuk pendidikan yang bermutu diperjelas lagi dalam UU no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.

Mengingat kebhinekaan budaya, keragaman latar belakang dan karakteristik peserta didik, serta tuntutan untuk menghasilkan lulusan yang bermutu, proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi peserta didik.

Menurut Slameto (2003: 54) keberhasilan belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar yang meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis. Aspek fisiologis meliputi faktor kesehatan dan cacat tubuh, sedangkan aspek psikologis meliputi intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kemalangan, dan kelelahan. Faktor ekstern meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antara keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian keluarga, latar belakang budaya. Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, alat pelajaran, relasi guru dengan siswa, sarana prasarana dan lain-lain. Faktor masyarakat meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat yang berpengaruh terhadap siswa.

Bimbingan belajar dari orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang menunjang keberhasilan belajar siswa, khususnya belajar IPS. Keterkaitan orang tua dalam pendidikan anak di sekolah memang sangat diperlukan, namun hubungan antara orang tua dan sekolah harus berjalan

serasi karena pendidikan di sekolah pada hakekatnya merupakan lanjutan dari pendidikan yang diberikan orang tua di dalam keluarga.

Disamping itu faktor ekstern lain yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar adalah kelengkapan fasilitas belajar. Selain mendukung jalannya proses pengajaran juga dapat menimbulkan minat dan dorongan yang besar dalam belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar perlu adanya penunjang agar kegiatan tersebut dapat berjalan seimbang. Penunjang kegiatan belajar mengajar tersebut antara lain gedung, ruang belajar, sarana dan prasarana dan lain-lain. Fasilitas tersebut dapat mendukung dalam kegiatan belajar siswa sehingga dapat dioptimalkan oleh para siswa dalam meningkatkan prestasinya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH BIMBINGAN BELAJAR ORANG TUA DAN KELENGKAPAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS KELAS VIII SMP MUHAMMADIYAH 5 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013”

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh nilai variabel bimbingan belajar orang tua dan kelengkapan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar dan pada penyajian datanya melibatkan perhitungan atau angka.

Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013 yang keseluruhan berjumlah 191 peserta didik, sedangkan objek penelitiannya adalah minat bimbingan belajar orang tua, kelengkapan fasilitas belajar dan prestasi belajar siswa. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari sampai April. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 5 Surakarta tahun pelajaran 2012/2013, sampel yang diambil sebanyak 123 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik simple random sampling, data yang diperoleh melalui angket dan dokumentasi. Angket sebelumnya sudah

diujicoba dengan uji validitas dan reliabilitas. Subjek uji coba angket adalah 25 siswa yang bukan anggota sampel, tetapi dalam populasi yang sama dengan subjek penelitian. Uji instrumen analisis yang digunakan adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data yaitu analisis regresi ganda, uji F, uji T, sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

### Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Uji validitas dilakukan dengan rumus *product moment*, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor totalnya. Dari hasil perhitungan uji validitas terhadap angket, item angket dinyatakan valid jika harga  $r_{xy}$  item angket lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% yaitu sebesar 0,396. Dari hasil uji validitas dapat dinyatakan bahwa pertanyaan dalam angket ini sah dan dapat dipercaya untuk mengambil data penelitian.
2. Uji reabilitas angket menggunakan rumus alpha. Hasil uji reabilitas terhadap angket memperoleh koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ) masing-masing minat belajar sebesar 0.866 dan lingkungan sosial 0.894. Harga  $r_{11}$  untuk semua variabel lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% yaitu sebesar 0.396 sehingga seluruh angket dinyatakan reliabel (andal).
3. Uji prasyarat analisis
  - a. Uji normalitas data

#### Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Nilai Probabilitas	Taraf Signifikansi	Keputusan
Bimbingan Belajar Orang Tua	.200	0.05	Normal
Kelengkapan Fasilitas Belajar	.200	0.05	Normal

Dari hasil perhitungan uji normalitas, seluruh nilai probabilitas lebih besar dari 0.05 sehingga data tersebut dinyatakan berdistribusi normal atau mempunyai sebaran data normal.

b. Uji linearitas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat berupa garis lurus (hubungan linier).

1) Uji Linieritas Bimbingan Belajar Orangtua ( $X_1$ ) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Dari hasil analisis data diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 0,456 harga ini dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% dan derajat bebas (19;102) sebesar = 1,69. Hasilnya adalah  $0,456 < 1,69$ , dan dibandingkan dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%. Hasilnya  $1,011 > 0,05$  jadi regresi variabel bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar adalah regresi linier atau berupa garis lurus (lampiran 15).

2) Uji Linieritas Kelengkapan Fasilitas Belajar ( $X_2$ ) terhadap Prestasi Belajar (Y)

Dari hasil analisis data diperoleh harga  $F_{hitung}$  sebesar 0,892, harga ini dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5% dan derajat bebas (18;103) sebesar = 1,70. Hasilnya adalah  $0,892 < 1,70$  dan dibandingkan dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) = 5%. Hasilnya  $0,600 > 0,05$  jadi regresi variabel kelengkapan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar adalah regresi linier atau berupa garis lurus.

c. Analisis regresi linier ganda

Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda

	Koefisien	$t_{hitung}$	Signifikansi
Konstanta	47,731		
Minat Belajar	0,206	2,271	0,025
Lingkungan Sosial	0,352	3,733	0,000
$R^2$	0,268		
F Statistik	21,937		0,000

Berdasar hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut  $Y = 47,731 + 0,206X_1 + 0,352X_2$ , artinya prestasi belajar dipengaruhi oleh bimbingan belajar orang tua dan kelengkapan fasilitas belajar siswa. Berdasar analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) Bimbingan belajar orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh  $t_{hitung}$  variabel bimbingan belajar orang tua ( $X_1$ ) sebesar 2,271 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,271 > 1,980$  ( $\alpha = 0,05$ ). (2) Kelengkapan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh  $t_{hitung}$  variabel lingkungan sosial ( $X_2$ ) sebesar 3,733 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,733 > 1,980$  ( $\alpha = 0,05$ ) (3) Bimbingan belajar orang tua dan kelengkapan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $21,937 > 3,07$ ) pada taraf signifikansi 5%. (4) Hasil perhitungan untuk nilai  $R^2$  sebesar 0,268. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel bimbingan belajar orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 34,92% dan sumbangan efektif 9,36%, sedangkan variabel kelengkapan fasilitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 65,08% dan sumbangan efektif 17,44%

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan belajar orang tua dan kelengkapan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari persamaan hasil regresi sebagai berikut:  $Y = 47,731 + 0,206X_1 + 0,352X_2$ .

Hasil uji hipotesis pertama yaitu "ada pengaruh yang signifikan bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa". Berdasarkan perhitungan hasil uji t regresi memperoleh  $t_{hitung}$  variabel bimbingan belajar orang tua ( $X_1$ ) sebesar 2,271 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,980) pada taraf signifikansi 5%. Dengan hasil perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan

relatif, variabel bimbingan belajar orang tua memberikan sumbangan relatif sebesar 34,92% dan sumbangan efektif sebesar 9,36%. Hal ini berarti bimbingan belajar orang tua berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Artinya semakin tinggi bimbingan belajar orang tua, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah bimbingan belajar orang tua, maka semakin rendah prestasi belajar. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Walgito (1993 : 3) Bimbingan adalah bantuan atau pertolongan yang diberikan kepada individu atau sekumpulan individu-individu dalam menghindari atau mengatasi kesulitan-kesulitan di dalam kehidupannya, agar individu atau sekumpulan individu-individu itu dapat mencapai kesejahteraan hidupnya. Maka dapat bahwa bimbingan belajar orang tua adalah usaha atau upaya yang dimiliki orang tua untuk mempengaruhi anaknya agar menyesuaikan diri dalam situasi belajarnya, dan membentuk kebiasaan belajar yang terarah dan konsisten untuk mencapai prestasi semaksimal mungkin sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimiliki..

Hasil uji hipotesis kedua yaitu "ada pengaruh yang signifikan kelengkapan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa". Berdasarkan hasil perhitungan uji t regresi memperoleh  $t_{hitung}$  variabel kelengkapan fasilitas belajar ( $X_2$ ) sebesar 3,733 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,980) pada taraf signifikansi 5%. Dengan hasil perhitungan sumbangan efektif dan sumbangan relatif, variabel kelengkapan fasilitas belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 65,08% dan sumbangan efektif sebesar 17,44%. Hal ini berarti kelengkapan fasilitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Artinya semakin tinggi kelengkapan fasilitas belajar, maka semakin tinggi prestasi belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah kelengkapan fasilitas belajar, maka semakin rendah prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai teori yang diungkapkan oleh Rahma Hibana (2002: 101) fasilitas adalah sarana pendukung bagi proses belajar anak. Semakin lengkap fasilitas yang dimiliki anak maka kemungkinan keberhasilan anak akan semakin tinggi. Fasilitas belajar sangat penting dalam proses pembelajaran selain mendukung jalannya

proses pengajaran juga dapat menimbulkan motivasi yang besar dalam belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar perlu adanya penunjang agar kegiatan tersebut dapat berjalan seimbang. Penunjang kegiatan belajar mengajar tersebut antara lain buku penunjang, buku paket, alat tulis, gedung, ruang belajar, sarana dan prasarana keuangan dan lain-lain. Fasilitas tersebut dapat mendukung dalam kegiatan belajar siswa sehingga dapat dioptimalkan oleh para siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Pengujian hipotesis ketiga yaitu "ada pengaruh yang signifikan bimbingan belajar orang tua dan kelengkapan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa". Berdasarkan perhitungan uji F memperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $21,937 > 3,07$ ) pada taraf signifikansi 5%, bimbingan belajar orang tua dan kelengkapan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Dengan total sumbangan efektif variabel bimbingan belajar orang tua dan kelengkapan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 26,80%. Sedangkan sisanya 73,20% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, misalnya kecerdasan, bakat, semangat, minat, kompetensi mengajar guru, kedisiplinan belajar siswa dan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis regresi linier ganda diperoleh persamaan  $Y = 47,731 + 0,206X_1 + 0,352X_2$  yang artinya prestasi belajar dipengaruhi oleh bimbingan belajar orang tua dan kelengkapan fasilitas belajar siswa.
2. Bimbingan belajar orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh  $t_{hitung}$  variabel bimbingan belajar orang tua ( $X_1$ ) sebesar 2,271 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,980) pada taraf signifikansi 5%.
3. Kelengkapan fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh  $t_{hitung}$  variabel

lingkungan sosial ( $X_2$ ) sebesar 3,733 lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  (1,980) pada taraf signifikansi 5%.

4. Bimbingan belajar orang tua dan kelengkapan fasilitas belajar secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh nilai  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  ( $21,937 > 3,07$ ) pada taraf signifikansi 5%.
5. Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi bimbingan belajar orang tua terhadap prestasi belajar siswa adalah sebesar 9,36%, dan variabel kelengkapan fasilitas belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 17,44% sehingga total sumbangan bimbingan belajar orang tua dan kelengkapan fasilitas belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah sebesar 26,80%. Dalam penelitian ini variabel bimbingan belajar orang tua dan kelengkapan fasilitas belajar memiliki kontribusi yang cukup kecil terhadap prestasi belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono,2000. *Statistika Dasar untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press
- Marzuki. 2002. *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Hibana, Rahma. 2002. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PGTKI Press.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Sutama. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta : Fairuz Media
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.Jakarta :Sinar Grafika.